

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis optimalisasi laba UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon melalui pendekatan kontribusi margin pada laporan keuangan 2018-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan penelitian ini memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai biaya mana yang dapat dikurangi dengan tujuan untuk menekan biaya agar laba atau pendapatan perusahaan tetap berada pada kondisi yang stabil.
2. Hasil analisis perhitungan mengenai margin kontribusi selama 3 tahun terakhir yaitu 2018-2020 dimana dilakukan sebelum dan saat pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa analisis perhitungan optimalisasi laba dengan pendekatan margin kontribusi yang dilakukan UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon ini mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid-19 sedang marak-maraknya yaitu tahun 2020 dimana penjualan dan laba tahun 2020 tersebut menurun drastis, maka dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi tingkat penjualan dan pendapatan UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon. Walaupun mengalami penurunan tetapi masih memperoleh keuntungan atau tidak sampai rugi artinya UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon dapat mengoptimalkan labanya.
3. Hasil analisis perhitungan mengenai rasio margin kontribusi menunjukkan bahwa besarnya rasio margin kontribusi UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon pada tahun 2018 dan 2019 memiliki hasil nilai rasio margin kontribusi yang sama. Namun pada saat pandemi Covid-19 sedang marak-maraknya yaitu tahun 2020 besarnya rasio margin kontribusi menurun dari setiap penjualan yang dapat digunakan untuk membayar

biaya tetap. Tetapi walau demikian UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon masih memperoleh tingkat keuntungan dari rasio margin kontribusi tersebut dan tidak sampai mengalami kerugian berarti menunjukkan bahwa persentase (%) keuntungan sebelumnya diatas 0 atau nilainya tinggi. Jadi dapat dikatakan bahwa UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon masih dapat mengoptimalkan labanya.

4. Hasil analisis perhitungan mengenai BEP (*Break Event Point*) menunjukkan bahwa walaupun BEP (*Break Event Point*) dan penjualan UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon mengalami penurunan namun masih memperoleh laba disetiap tahunnya, selain itu dapat dilihat bahwa pada masa pandemi Covid-19 yaitu tahun 2020 BEP (*Break Event Point*) mengalami kenaikan hal ini dikarenakan UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon memiliki strategi untuk mengatur manajemen usahanya salah satunya dengan menekan biaya tetap yang dikeluarkan agar tetap memperoleh laba atau keuntungan, maka dari itulah UMKM BT batik Trusmi Kabupaten Cirebon dapat dikatakan sebagai salah satu UMKM yang bertahan melewati masa pandemi Covid-19 dan mengoptimalkan labanya.
5. Hasil analisis perhitungan mengenai MOS (*Margin of Safety*) menunjukkan bahwa UMKM BT Batik Trusmi tidak sampai menderita kerugian. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penjualan yang nyata sesuai dengan jumlah penjualan yang telah direncanakan setiap tahunnya. Walaupun mengalami penurunan pada setiap tahunnya terlebih pada masa pandemi Covid-19 sedang marak-maraknya yaitu tahun 2020 ini mengalami penurunan MOS (*Margin of Safety*) yang cukup drastis, dimana diketahui bahwa semakin kecil MOS (*Margin of Safety*) berarti semakin rawan perusahaan mengalami kerugian, meskipun tahun 2020 besar MOS dari UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon kecil tetapi perusahaan masih memperoleh kelebihan penjualan dan tidak mengalami kerugian artinya UMKM BT Batik Trusmi terbukti dapat bertahan dimasa pandemi Covid-19 dan dapat mengoptimalkan labanya.

6. Hasil analisis perhitungan target laba menunjukkan bahwa UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon mengalami penurunan laba atau tingkat keuntungan setiap tahunnya. Terlebih lagi pada tahun 2020 mengalami penurunan realisasi penjualan yang cukup drastis akibat pandemi Covid-19 sedang marak-maraknya yaitu sebesar Rp255.811.079.000 atau sebanyak 2.702.743 unit. Oleh karena itu perusahaan memperoleh laba lebih rendah dari laba minimal yang ditargetkan perusahaan yaitu hanya sebesar Rp37.058.217.000. Perhitungan dengan analisis target laba dapat diketahui pula penjualan untuk tahun 2021 yaitu sebesar Rp251.410.542.308 atau dengan volume penjualan sebanyak 2.702.669 unit untuk mendapatkan laba minimal seperti tahun 2020 yaitu sebesar Rp37.058.217.000, dengan demikian karena adanya pandemi Covid-19 sehingga tingkat penjualan mengalami penurunan. Namun dapat disimpulkan bahwa UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon masih memperoleh laba dan walaupun mengalami penurunan namun UMKM BT Trusmi dapat bertahan melewati Covid-19 dan mengoptimalkan labanya.
7. Hasil analisis perhitungan prediksi trend laba menunjukkan bahwa perhitungan prediksi trend laba tahun berikutnya yaitu selama 2021p, 2022p, dan 2023p dengan menggunakan rumus fungsi trend pada *Microsoft Excel* 2010 dimana prediksi trend laba UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon setiap tahunnya mengalami penurunan. Namun perhitungan prediksi trend laba ini hanya suatu prediksi kondisi perusahaan kedepannya, bisa sesuai atau tidak sesuai dengan angka penjualan atau prediksi laba tersebut. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi trend target laba pada setiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara margin kontribusi dengan pencapaian target laba atau prediksi trend laba kedepannya, dimana apabila margin kontribusi meningkat maka laba juga akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, berikut terdapat beberapa saran yang menjadi masukan untuk mengoptimalkan laba dengan pendekatan margin kontribusi dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian kedepannya, diantaranya:

1. Disarankan bagi perusahaan agar membuat penjelasan bagi hasil keuntungan setiap item produknya . Dengan tujuan agar adanya transparansi terhadap apa yang dilakukan serta keuntungan yang didapatkan. Hal ini penting agar tidak merugikan kedua belah pihak.
2. Disarankan kepada perusahaan agar dapat melakukan dan membuat perencanaan laba atas penjualan, sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.
3. Disarankan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan, maka pimpinan perusahaan perlu dengan cermat dan teliti mempelajari situasi dan kondisi usaha yang sedang terjadi sesuai dengan perhitungan margin kontribusi sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak UMKM BT Batik Trusmi Kabupaten Cirebon untuk melakukan perencanaan laba yang tepat pada periode berikutnya agar terus dapat bertahan dalam melewati krisis atau kondisi apapun seperti sekarang yaitu saat kondisi pandemi Covid-19.
4. Dalam hal mengeluarkan biaya untuk menunjang suatu aktivitas perusahaan, hendaknya perusahaan memperhatikan efisiensi kondisi perusahaan sehingga laba yang diperoleh dapat lebih meningkat dan tidak sampai menderita kerugian ataupun gulung tikar.
5. Untuk memudahkan dalam penetapan harga dan menginginkan laba yang diharapkan optimal dan bisa tercapai maka manajemen yang terkait dapat menggunakan analisis margin kontribusi dan BEP (*Break Event Point*) sebagai alat bantu dalam perencanaan laba.
6. Menentukan tingkat keamanan atau MOS (*Margin of Safety*) yang bermanfaat untuk mengetahui kondisi penjualan yang sedang terjadi baik dalam kondisi aman dan kondisi yang sebaliknya.

7. Perusahaan diharapkan lebih efisien dalam meningkatkan hasil produksi sehingga dapat menekan biaya variabel yang dapat mempengaruhi margin kontribusi dan laba yang diharapkan.
8. Disarankan untuk peneliti lain dalam hal memperoleh kajian penelitian selanjutnya dengan melibatkan lebih dari satu perusahaan agar sebagai dasar perbandingan.